

# **BAB I**

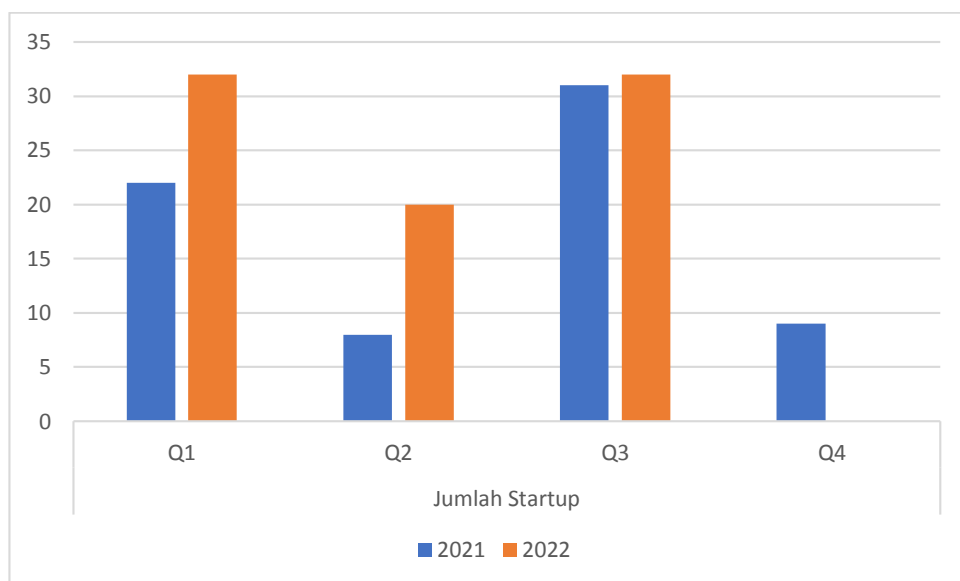
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pengangguran di Indonesia saat ini masih menjadi sebuah masalah yang repetitif setiap tahunnya, khususnya pada lulusan perguruan tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (2022) jumlah angkatan kerja Indonesia tercatat sebanyak 144,01 juta orang, dengan jumlah pengangguran di Indonesia per Februari 2022 mencapai 5,83 persen, tingkat pengangguran terbuka atau TPT untuk kelompok berpendidikan universitas menempati peringkat tiga tertinggi di antara lulusan pendidikan yang lain yaitu 6,17 persen, diikuti diploma I/II/II 6,09 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah lapangan pekerjaan di Indonesia belum cukup untuk dapat menyerap tenaga kerja lulusan perguruan tinggi, maka dari itu lulusan perguruan tinggi perlu didorong untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru sebagai solusi sederhana, melalui program kewirausahaan mahasiswa semasa kuliah di perguruan tinggi.

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi telah difasilitasi oleh Dikti dengan adanya program pengembangan kewirausahaan. Mulai dari PKW (Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha), KBMI (Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia), dan P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha) (Samsuri, 2022). Dimana hal ini diharapkan dapat menjadi bekal setelah lulus dari perguruan tinggi dan dapat menurunkan tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia.

Universitas siliwangi dengan salah satu misinya yaitu menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha, menyelenggarakan program kewirausahaan setiap tahunnya. Mulai dari matakuliah wajib di kelas, workshop dan seminar kewirausahaan hingga Program (Fasilitasi Usaha dan Bisnis Kreatif Mahasiswa UNSIL). Program tersebut diharapkan dapat mendorong kinerja *Startup* dan berkelanjutannya Bisnis *Startup* di Universitas Siliwangi, namun menurut data dari UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi tahun 2021-2022:



**Gambar 1.1**  
**Jumlah Bisnis *Startup* 2021-2022**

Gambar 1.1 menunjukkan adanya penurunan jumlah Bisnis *Startup* pada Q2 dan Q4, dimana Q1 dan Q3 selalu terjadi peningkatan selama 2 tahun terakhir bila mengacu pada jadwal pembukaan pendaftaran program (Fasilitasi Usaha dan Bisnis Kreatif Mahasiswa UNSIL) yang dibuka pada bulan Maret dan September atau pada Q1 dan Q3. Maka dapat disimpulkan banyaknya Bisnis *Startup* yang tidak berkelanjutan/ gagal setelah mendapat Fasilitasi Usaha dan Bisnis Kreatif. Ada banyak alasan dibalik kegagalan perusahaan rintisan (*startup*), diantaranya

kesalahan dalam membentuk tim, *product-market fit* yang tidak sesuai, dan ketidakmampuan dalam mengeksekusi ide. Menurut Michael (2022), ada beberapa hal yang penting dimiliki pendiri *startup*. Pertama, membentuk tim yang tepat. Menurutnya, faktor tim lebih penting daripada produk dari *startup* itu sendiri. Semua orang bisa memiliki ide, tetapi kegagalan membentuk tim itu ada di nomor tiga alasan kandasnya sebuah *startup*. Sebagai *startup founder*, kita harus punya *drive* untuk membangun tim yg benar. Hasil penelitian Jaya et al. (2017) menunjukkan bahwa kerja tim sangat berpengaruh bagi kesuksesan *startup*, kualitas SDM, *skill*, dan kemampuan dalam *coding*, sangat mempengaruhi kesuksesan sebuah *startup*. SDM *startup* tidak dapat bekerja sendiri, oleh karena itu dibutuhkan sinergi antara satu dengan yang lainnya. Kinerja tim sangat bergantung pada kinerja individu, kinerja itu sendiri bisa dijabarkan sebagai suatu pencapaian seorang individu terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan (*Startup*) dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu (S. R. Hasibuan, 2020).

Peningkatan kinerja individu menjadi suatu hal penting dalam mendorong kinerja Bisnis *Startup* untuk dapat mencapai tujuannya. Afandi (2016: 73) menyatakan bahwa kinerja individu adalah dasar kinerja organisasi yang dipengaruhi oleh hasil kerja, perilaku kerja, dan sifat pribadi. Hal ini menunjukkan kompetensi dan motivasi seseorang mempengaruhi kinerja individu. Untuk mencapai kinerja individu yang maksimal, dituntut orang-orang yang memiliki motivasi tinggi dengan perhatian dan dedikasi kerja yang besar untuk menyelesaikan pekerjaan. Motivasi kerja yang tinggi diharapkan akan

meningkatkan kinerja dalam organisasi. Kurangnya motivasi dalam menjalankan usaha dapat mempengaruhi kinerja individu dalam menjalankan tugasnya karena kurangnya dorongan untuk mencapai tujuan usaha (Nisyak, 2016).

Besarnya motivasi seseorang dapat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan/ aktivitas yang dicapai, untuk itu kinerja individu juga perlu didorong dengan kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu. Bisnis *Startup* akan berkembang dan mampu bertahan dalam lingkungan persaingan yang kompetitif apabila didukung oleh seseorang yang berkompetensi di bidangnya. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2017: 271). Kompetensi yang sesuai dengan bidang yang di butuhkan dapat memaksimalkan potensi diri seseorang sehingga meningkatkan motivasi seseorang dalam mengerjakan sesuatu.

Kewirausahaan (*Startup*) mahasiswa tentunya akan membutuhkan kinerja yang prima dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan tidak dapat dipungkiri banyak tantangan yang harus dihadapi oleh bisnis *startup* untuk mencapai keberhasilan tersebut. Kelayakan kinerja individu yang dapat mendukung terhadap perkembangan Bisnis *Startup* dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan (kompetensi). Keith Davis dalam Mangkunegara (2017) Kinerja mahasiswa sebagai *Startup* sangat rentan terhadap faktor motivasi dan kompetensi. Karena fenomena salah jurusan dan kurangnya jam terbang praktik di lapangan selama masa kuliah. Kemudian salah satu masalah kinerja individu adalah salah menempatkan individu/ tim pada tempat yang bukan keahliannya maka kinerja

Individu tidak akan maksimal sehingga tujuan Bisnis *Startup* tidak efektif dan tidak efisien. Kinerja dan penempatan individu sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Bisnis *Startup*. Jika penempatannya sesuai dengan keahliannya maka kinerja Individu akan maksimal sehingga tujuan Bisnis *Startup* dapat tercapai. Untuk itu penting sekali memahai kompetensi dan motivasi setiap individu dalam Bisnis *Startup*. Dimana hal ini diharapkan dapat menjadi bekal setelah lulus dari perguruan tinggi dan dapat menurunkan tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia.

Dilihat dari fenomena tersebut kestabilan dalam menjaga kinerja individu mungkin saja dipengaruhi oleh Motivasi perintis Bisnis *Startup* telah maksimal atau belum sehingga kinerja individu perlu di perhatikan kembali. Selain dari Motivasi perlu diperhatikan pula Kompetensi yang dimiliki oleh perintis Bisnis *Startup* itu sendiri apakah sudah sesuai dengan bidang startup yang dimiliki atau belum.

Oleh karena itu, perlu dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi dan kompetensi terhadap kinerja individu Bisnis *Startup* di Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan maka penulis akan melakukan penelitian yang akan diberi judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA BISNIS *STARTUP* DI UNIVERSITAS SILIWANGI”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sebagaimana dalam masalah pokok sejauh mana pengaruh motivasi dan kompetensi terhadap kinerja individu bisnis *startup* yang telah diuraikan dalam

latar belakang, maka untuk mengidentifikasi masalah pokok tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi pada Bisnis *Startup* di Universitas Siliwangi saat ini.
2. Bagaimana kompetensi pada Bisnis *Startup* di Universitas Siliwangi.
3. Bagaimana kinerja individu pada Bisnis *Startup* di Universitas Siliwangi.
4. Bagaimana pengaruh motivasi dan kompetensi terhadap kinerja individu Bisnis *Startup* di Universitas Siliwangi.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Motivasi pada Bisnis *Startup* di Universitas Siliwangi.
2. Kompetensi pada Bisnis *Startup* di Universitas Siliwangi.
3. Kinerja individu pada Bisnis *Startup* di Universitas Siliwangi.
4. Pengaruh motivasi dan kompetensi terhadap kinerja individu pada Bisnis *Startup* di Universitas Siliwangi.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi hasil yang bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Pengembangan Ilmu

Pengetahuan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan informasi di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia mengenai pengaruh Motivasi dan Keahlian terhadap kinerja individu.

## 2. Terapan Ilmu Pengetahuan

### a. Bagi Penulis

Untuk menambah pemahaman khususnya di bidang yang diteliti agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis.

### b. Bagi Bisnis *Startup*

Sebagai harapan yang dapat menjadi suatu bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sumber daya manusia pada sebuah Bisnis *Startup* dan berguna sebagai masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dimasa yang akan datang.

### c. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan menambah bahan bacaan sebagai pembanding bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian yang sama.

### d. Bagi Pihak Kampus

- 1) Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat diimplementasikan oleh pihak kampus khususnya UPT kewirausahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap pengembangan program kewirausahaan dalam upaya meningkatkan lulusan wirausahawan Universitas Siliwangi.
- 2) Dapat menambah keragaman sarana pengetahuan dan menjadi referensi karya tulis perpustakaan di lingkungan kampus, khususnya di Fakultas Ekonomi , dan juga bisa bermanfaat untuk kepentingan Akademik.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Kegiatan penelitian dilakukan di Universitas Siliwangi yang berlokasi Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2022 dengan melakukan pengajuan judul. Selanjutnya pada tahap sidang kepada pihak program studi Manajemen dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Februari 2023. Adapun penyusunan skripsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara interaktif oleh penulis, dosen pembimbing dan selanjutnya dilibatkan pula pihak dosen penguji. Adapun matriks jadwal penelitian disajikan pada lampiran 1.